



## PELAKSANAAN UTBK SBMPTN DI PALANGKARAYA

Petugas mengawasi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2021 gelombang 1, di Universitas Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Selasa (13/4). Sebanyak 4.405 orang peserta mengikuti UTBK SBMPTN di universitas tersebut yang dilaksanakan dalam 2 gelombang mulai dari 12 April - 2 Mei 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat.

# Apindo Kota Tangerang Dorong Pengusaha Bayar Penuh THR 2021

Masih ada sebagian kecil perusahaan di Kota Tangerang yang belum mampu membayarkan THR kepada karyawannya pada tahun 2020. Apindo Kota Tangerang pun masih menerima sejumlah keluhan dari pemilik perusahaan yang belum dapat membayarkan THR 2020 mereka.

**TANGERANG (IM)-** Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kota Tangerang, Ismail mendorong pemilik perusahaan di Kota Tangerang agar membayar tunjangan hari raya (THR) secara penuh.

"Kalau pemberian THR kan normatif, haruslah. Mau enggak mau, perusahaan harus ngejalani," ungkap Ismail melalui sambungan telepon, Selasa (13/4). Ismail juga menyetujui adanya sanksi administratif dan denda yang akan diberikan kepada perusahaan yang telat memberikan THR

2021 kepada karyawannya.

Adapun perihal sanksi administratif dan denda tersebut diumumkan oleh Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, melalui konferensi pers secara virtual, Senin (12/4).

Ida sempat menyebut, pembayaran THR paling lambat tujuh hari sebelum hari raya keagamaan. Menurut Ismail, adanya pengumuman dari Menaker itu sebagai bentuk penegakan dan kepastian untuk pengusaha serta karyawan. "Setuju saja. Sebenarnya kan masalah THR, itu sudah ada di Undang-Undang. Ucapan

menteri itu sebagai penegasan saja. Bentuk kepastian juga," papar Ismail.

Meski demikian, Ismail menyarankan agar perusahaan yang belum mampu membayarkan THR kepada karyawannya secara penuh untuk segera melakukan bipartit, antara perusahaan dengan serikat pekerja masing-masing. "Kalau perusahaannya tidak ada kemampuan, ya mereka bipartit lah sama serikat pekerjanya masing-masing," kata Ismail.

"Umpama, tidak jadi satu kali dibayarkan. 80 persen dulu sebelum lebaran, sisanya setelah lebaran," sambungnya.

Menurut Ismail, masih ada sebagian kecil perusahaan di Kota Tangerang yang belum mampu membayarkan THR kepada karyawannya pada tahun 2020.

Apindo Kota Tangerang pun masih menerima sejumlah keluhan dari pemilik perusahaan yang belum dapat membayarkan THR 2020 mereka.

Kebanyakan, lanjut Ismail, pemilik perusahaan tekstil yang memang terdampak pandemi

Covid-19 yang kesulitan membayar THR karyawannya.

"Itu masih ada. Perusahaan yang benar-benar terdampak Covid-19. Memang cash flow-nya enggak ada. Pabriknya tidak berjalan. Sebagian kecil lah itu," urai Ismail.

Pemerintah akan memberikan denda dan sanksi kepada perusahaan atau pengusaha yang telat membayarkan THR 2021 secara penuh sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Terkait denda, pengusaha yang terlambat membayar THR keagamaan kepada pekerja atau buruh dikenai denda sebesar 5 persen dari total THR yang harus dibayar," ujar Ida, Senin.

Terakhir, Ida menjelaskan, bagi perusahaan yang tidak membayar THR keagamaan kepada pekerja atau buruh dalam waktu yang ditentukan paling lambat tujuh hari sebelum hari keagamaan, akan dikenakan sanksi administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor

36 Tahun 2021 tentang Pengubahan Pasal 9 ayat 1 dan 2.

"Sanksi administratif tersebut berupa, teguran tertulis, pembatasan kegiatan usaha, penghentian sementara sebagian atau seluruh alat produksi, dan pembekuan kegiatan usaha," kata dia.

Ida menegaskan, semua sanksi administratif dan denda kepada pengusaha yang tidak membayarkan THR tidak menghilangkan kewajiban pengusaha atau keterlambatan pembayaran THR keagamaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Meski begitu, pemerintah tak menutup pintu dialog. Bagi pengusaha yang tidak mampu membayarkan THR bagi para pekerjanya sesuai waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, Ida meminta gubernur dan bupati/wali kota agar memberikan solusi dengan mewajibkan pengusaha melakukan dialog dengan pekerja/buruh untuk mencapai kesepakatan yang dilaksanakan secara kekeluargaan dan dengan iktikad baik. ● pp

## USAI JADI CIBIRAN WARGA

# Tugu Pamulang Ditutupi Seng untuk Sementara

**TANGSEL (IM)-** Pemerintah Provinsi Banten berencana menutup sementara Tugu Pamulang yang berlokasi di bundaran Jalan Siliwangi, Pamulang, Tangerang Selatan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Banten, M. Tranggono menjelaskan, pihaknya sudah memerintahkan pekerja lapangan untuk menutup area Tugu Pamulang. Sementara untuk tanaman di area bundaran Jalan Siliwangi, tepatnya di bawah Tugu Pamulang akan dipindahkan sementara.

"Saya sudah perintahkan teman-teman di lapangan untuk menutup dengan seng. Jadi hanya sekitar tugunya saja. Mungkin tanamannya itu nanti sebagian kami akan simpan," ujar Tranggono, Selasa (13/4).

Menurut Tranggono, penutupan tersebut juga sebagai penanda bahwa akan dilakukan pembangunan Tugu Pamulang tahap selanjutnya. Selain itu, penutupan tersebut juga dimaksudkan agar masyarakat tidak lagi beranggapan bahwa tugu yang berdiri saat ini merupakan bentuk akhir. "Untuk menunjukkan bahwa proyek ini belum selesai. Karena kan masih akan ada tahap selanjutnya terkait revitalisasi," kata Tranggono.

"Akhirnya supaya masyarakat juga paham bahwa itu belum selesai. Bahwa proyek ini masih akan berjalan. Supaya orang tidak salah sangka," sambungnya.

Tranggono sebelumnya menjelaskan, pihaknya akan melakukan pertemuan dan membahas revitalisasi Tugu Pamulang bersama Dinas Pekerjaan Umum Tangerang Selatan pada Rabu (14/4). "Hari Rabu, kalau tidak ada halangan, kami akan diskusikan, apa sih harapannya Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk tugu ini," ujar Tranggono.

Menurut Tranggono, salah satu poin pembahasan dalam pertemuan tersebut adalah desain atau bentuk baru dari Tugu Pamulang. Hal tersebut agar tidak ada lagi perdebatan mengenai bentuk tugu ketika selesai dibangun. Terlebih lagi, desain baru yang sudah dipersiapkan pada 2019 itu belum difinalisasi.

Pemerintah Provinsi Banten juga harus menghitung kem-

bali anggaran yang dipersiapkan untuk revitalisasi tugu tersebut. "Karena takutnya kalau kami tetapkan, kami bangun takutnya enggak sesuai lagi. Dipertanyakan lagi, karena estetika ini kan relatif," ungkap Tranggono.

Tugu Pamulang yang berada di bundaran Jalan Siliwangi, Pamulang, Tangerang Selatan, menjadi perbincangan hangat masyarakat beberapa waktu belakangan.

Salah satu ikon lanskap Kota Tangerang Selatan itu dianggap berbeda desain dari yang telah direncanakan seiring beredarnya gambar rancangan Tugu Pamulang di jagat maya. Tak sedikit warganet yang mencibir bentuk Tugu Pamulang saat ini dengan menyebutnya lebih mirip "toren air" hingga "kandang burung raksasa".

Seperti diketahui, tugu tersebut hanya berupa tiang-tiang yang disusun melingkar. Tampak di bagian atasnya terpasang kubah berukuran sedang berwarna putih. Tak ada ornamen atau hiasan apa pun pada tugu yang disebut-sebut sebagai ciri khas kawasan Pamulang itu.

Sementara itu, pada rancangan yang beredar, tampak tugu itu seharusnya akan berbentuk heksagon dengan kubah kecil atasnya. Terdapat pula ornamen yang menghiasi tiang-tiang tugu.

Tranggono menyebut, desain Tugu Pamulang yang beredar di media sosial belakangan ini merupakan rancangan terbaru, setelah pemerintah kota meminta perubahan bentuk. Permintaan perubahan bentuk Tugu Pamulang bergulir pada 2019, tak lama setelah proses pembangunan selesai. Pemerintah Provinsi Banten sudah sempat membahas revitalisasi tugu di Jalan Siliwangi itu pada 2019. Tetapi, proses pembahasan tersebut tiba-tiba tak berlanjut.

Tranggono tidak menjelaskan secara rinci kendala yang dihadapi Pemerintah Provinsi Banten untuk merevitalisasi tugu tersebut. "Pada 2019 itu sudah dianggarkan untuk melakukan revitalisasi dengan desain baru. Cuma di 2019, kegiatan itu terhenti. Karena saya melihatnya birokrasi lah. Nah di 2020 itu ada refocusing," ungkap Tranggono. ● pp

# Grand Opening Food Court Forestree di Panunggangan Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)-** Grand Opening Food Court Forestree di Panunggangan Kecamatan Pinang, dilaksanakan Senin (12/4). Food Court Forestree menyajikan berbagai macam menu makanan dan minuman dengan kualitas terbaik tetapi dengan harga yang terjangkau.

Pilihan makanan yang menjadi favorit penggemar kuliner tersedia di Food Court Forestree, seperti soto betawi, sate ayam, ayam bakar, soto padang, serta menu makanan lainnya, dan aneka minuman seperti aneka jus buah, soft drink, berbagai jenis kopi dan sebagainya.

Camat Pinang, Kaonang yang membuka acara grand opening Food Court Forestree mengapresiasi dibukanya Food Court Forestree tersebut, karena para pengusaha rumah makan dan resto dapat bekerjasama dengan pelaku UMKM. "Hari ini kita lihat bersama

sebagai contoh, para pengusaha dapat bermitra dengan pelaku UMKM, dengan terwujudnya food court Forestree ini," ujarnya.

Masih kata Kaonang, para relasi UMKM dapat datang ke Food Court Forestree, untuk membeli makanan dan minuman yang ada tersebut, juga hasil buatan UMKM khususnya yang ada di Panunggangan, Kecamatan Pinang.

"Saya berharap kemitraan ini dapat bersambung dengan rumah makan yang ada di Kecamatan Pinang, sehingga UMKM terus dapat bersinergi dengan para pengusaha besar, agar sama-sama maju dan bangkit memulihkan ekonomi yang sedang terpuruk di tengah pandemi ini, namun tetap menjaga protokol kesehatan yang sudah ditentukan," ucap Kaonang.

Sementara itu Alvin pengelola Food Court Forestree, bersyukur atas kelancaran pem-

bukaan food court tersebut.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan hadir dalam acara pembukaan tersebut, terutama kepada Penda yang diwakili oleh camat Pinang yang telah membuka Food Court Forestree, saya juga mengucapkan terimakasih," ujar Alvin.

Alvin menuturkan ada 25 kios kuliner di Food Court Forestree, dengan berbagai aneka menu makanan dan minuman, dan jam buka sesuai aturan PPKM, untuk 3 bulan ini kita buka pukul 07.00 - 19.00, tetapi selama bulan puasa akan disesuaikan waktu buka dan tutupnya.

"Saya berharap bisa bermunculan tempat seperti ini di lokasi lainnya, sebagai wujud nyata UMKM bekerjasama dengan pihak swasta, untuk bersinergi dan saling menguntungkan," tuturnya. ● joh



Camat Pinang, Kaonang saat menggunting pita grand opening Food Court Forestree di Kelurahan Panunggangan Kecamatan Pinang Kota Tangerang.

## Program Ketahanan Pangan, Pemkot Tangerang Bagikan Bibit Lele

**TANGERANG (IM)-** Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Banten, membagikan 104.000 bibit ikan lele ke seluruh kelurahan untuk program ketahanan pangan di masa pandemi. Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan, Wawan Kuswanto di Tangerang mengatakan pembagian bibit ikan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi keluarga di tengah pandemi Covid-19.

"Harapan kami, ikan ini dapat tumbuh dan dibudidayakan, sehingga selain bisa dikonsumsi secara pribadi, warga juga bisa menjualnya," kata Wawan, Selasa (13/4).

Sebelumnya DKP Kota Tangerang juga membagikan pakan ikan sebanyak 80 kilogram ke masing-masing kelurahan dan pendampingan kepada warga.

"Kami enggak langsung bagiin bibit ikan, kami juga telah melakukan survei tempat apakah layak atau tidak untuk dibantu." Dinas juga menyiapkan mentor untuk setiap kelompok.

Jika setelah pembagian dan dipindahkan ke kolam ditemukan ada bibit ikan yang mati, DKP juga siap mengganti. "Bisa menghubungi kelurahan, kecamatan atau mentornya."

Warga yang mendapatkan bantuan mengaku senang dengan program ketahanan pangan ini. Hasilnya nanti dapat dinikmati warga, juga mendapatkan ilmu budidaya ikan. "Senang banget ya. Dengan pendampingan, kami jadi tahu dan sekarang telah mencoba budidaya, tinggal tunggu hasil aja," kata Warga RW 07 Kelurahan Cimone, Antonius. ● pp

## JELANG SEKOLAH TATAP MUKA

# Ribuan Guru Kota Tangerang Divaksin di Awal Ramadhan

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kota Tangerang menggelar vaksinasi Covid-19 perdana pada bulan Ramadhan 2021 bagi ribuan guru yang bekerja di Kota Tangerang. Vaksinasi perdana itu dilaksanakan di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (13/4).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang, Jamaludin menyebut, ada sekitar 2.500 guru yang disuntik vaksin hari ini, untuk persiapan sementara sebagai atau seluruh alat produksi, dan pembekuan kegiatan usaha," kata dia.

Ida menegaskan, semua sanksi administratif dan denda kepada pengusaha yang tidak membayarkan THR tidak menghilangkan kewajiban

pengusaha atau keterlambatan pembayaran THR keagamaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Meski begitu, pemerintah tak menutup pintu dialog. Bagi pengusaha yang tidak mampu membayarkan THR bagi para pekerjanya sesuai waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, Ida meminta gubernur dan bupati/wali kota agar memberikan solusi dengan mewajibkan

pengusaha melakukan dialog dengan pekerja/buruh untuk mencapai kesepakatan yang dilaksanakan secara kekeluargaan dan dengan iktikad baik. ● pp

Di tengah pandemi, penyuntikan vaksin untuk guru juga akan dilakukan Rabu esok, dengan jumlah target yang sama. Bila semua guru sudah divaksin, Disdik Kota Tangerang akan menunggu arahan dari Pemerintah Kota Tangerang terkait pelaksanaan PTM.

"Masih 40 persen yang belum tervaksin. Mudah-mudahan bulan ini atau bulan depan sudah ada kuota vaksin lagi, sebagai persiapan kami dalam pelaksanaan PTM," urai Jamaluddin

Untuk simulasi PTM yang diwacanakan terlaksana

pada Juni 2021, pihaknya telah merencanakan sejumlah hal, yakni alur siswa datang, kapasitas kelas, sistem belajar, dan sistem guru di kelas.

"Simulasi sedang kami siapkan SOP-nya (standar operasional prosedur) tentang infrastruktur di sekolah. Nanti dalam waktu dekat, baik SOP dan simulasinya, akan kami sampaikan," tutur dia.

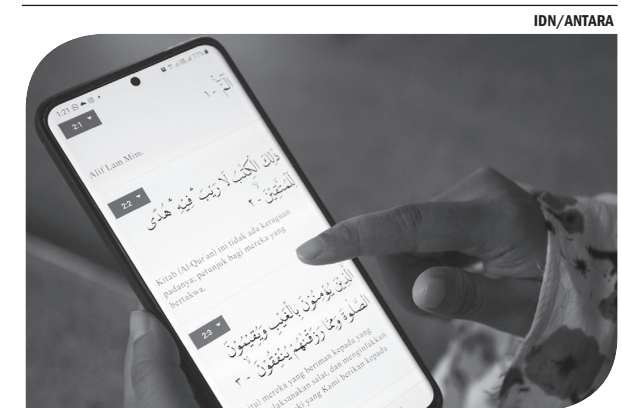
Jamaludin sebelumnya menyebut, pihaknya bakal mengencarkan penyuntikan terhadap guru yang belum divaksin.

Pasalnya, baru 50 persen guru jenjang SD dan SMP se-Kota Tangerang dari total 21.000 orang yang telah disuntik vaksin Covid-19 hingga Kamis (1/4) lalu.

Syarat mengencarkan vaksinasi itu, Jamaludin berharap seluruh guru SD dan SMP se-Kota Tangerang telah divaksin pada bulan April 2021 atau Mei 2021.

Pasalnya, pada bulan Juli 2021, Disdik Kota Tangerang hendak memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) untuk jenjang SD dan SMP. "Iya, kami bulan Juli (2021) ada PTM, sesuai instruksi Pak Menteri (Dikbud)," ungkap Jamaludin.

Jamaludin berujar, salah satu syarat belajar tatap muka dapat diberlakukan adalah guru-guru di sekolah telah divaksin. ● pp



## TADARUS DENGAN AL QURAN DIGITAL

Seorang jamaah membaca Al Quran dengan menggunakan telepon pintarnya, di Masjid Al Azhom, Tangerang, Banten, Selasa (13/4). Banyak umat muslim menggunakan telepon pintarnya untuk dijadikan sarana ibadah selama bulan suci Ramadhan, mulai dari tadarus hingga berdonasi.

# Operasi Pekat di Tangerang, Miras, Narkotika hingga Prostitusi Masih Marak

**TANGERANG (IM)-** Operasi Pekat Jaya 2021 Polres Metro Tangerang berhasil mengamankan ribuan botol minuman keras (miras) yang dijual bebas, di wilayah Kota Tangerang, Banten.

Kapolres Metro Tangerang, Kombes Pol Deonijitu Fatima mengatakan, Operasi Pekat Jaya 2021 dilakukan selama 13 hari, mulai 28 Maret hingga 8 April 2021. Hasilnya, ribuan botol miras yang diperjualbelikan secara bebas berhasil diamankan.

"Miras itu disita dari kios atau warung-warung dan lapo di sejumlah wilayah di Kota Tangerang. Totalnya ada sebanyak 14.749 botol miras yang diamankan," ujarnya, Selasa (13/4).

Dilanjut Fatima, ribuan botol miras itu lalu dibawa ke Polrestro Tangerang, untuk selanjutnya dimusnahkan dengan cara digilas dengan mobil berat di halaman Polrestro Tangerang. Pemusnahan disaksikan aparat TNI, Pemkot Tangerang dan MUI. "Tidak hanya miras, pere-

edaran Narkotika di Kota Tangerang juga ternyata masih marak. Dalam 13 hari itu, petugas Sat Resnarkoba Polrestro Tangerang mengungkap 15 kasus Narkotika," sambungnya.

Dari total 15 kasus itu, sebanyak 16 orang dijadikan tersangka dengan barang bukti yang disita hingga 873,91 gram. Tidak hanya itu, kasus pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, prostitusi online, judi, dan premanisme juga marak.

"Untuk tindakan itu, petugas Sat Reskrim Polrestro Tangerang berhasil mengungkap sebanyak 62 kasus, dengan jumlah pelaku yang ditangkap hingga 112 orang, dan yang ditahan 35 orang," jelasnya.

Sementara itu, sebanyak 78 orang lainnya dilepaskan dan dilakukan pembinaan. Dari total 62 kasus itu, petugas mengamankan bukti uang tunai Rp9 juta, 6 bilah senjata tajam, 9 unit motor dan mobil curian, serta 9 buah HP dan satu boks kondom. ● pp